

Perbedaan hasil pengukuran parameter kesimetrisan dentokraniofasial metode dua dan tiga dimensi = Difference of dentocraniofacial symmetry parameters measurement between two and three dimension method

Ayudatia Nurazizah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920550709&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: Analisis hasil pengukuran baik linier dan angular pada parameter kesimetrisan dentokraniofasial merupakan hal yang penting dalam perawatan ortodonti dan bedah ortognati. Radiografik metode dua dimensi dan tiga dimensi dapat dijadikan pilihan dalam menganalisa hasil pengukuran kesimetrisan. Hasil pengukuran ini berfungsi dalam diagnosis, rencana perawatan, hingga evaluasi hasil perawatan. Belum ada penelitian mengenai perbedaan hasil pengukuran dengan kedua metode tersebut.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran linier dan angular parameter kesimetrisan dentokraniofasial secara dua dimensi menggunakan sefalogram posteroanterior pada dari rekonstruksi CBCT dan secara tiga dimensi dari hasil CBCT.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian potong lintang pada enam belas hasil CBCT pasien Asimetri. Sefalogram posteroanterior didapatkan dari hasil rekonstruksi CBCT. Pengukuran linier dan angular dilakukan pada radiograf Posteroanterior dan CBCT yang sama menggunakan 18 parameter. Uji Interclass correlation coefficient (ICC) dilakukan untuk melihat reliabilitas interobserver dan intraobserver. Uji T berpasangan digunakan untuk melihat perbedaan kedua metode.

Hasil: Terdapat perbedaan bermakna pada hasil pengukuran seluruh parameter menggunakan kedua metode kecuali pada parameter Puncak Cusp Molar Pertama Atas (U6CP) ke Orbita Line.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan hasil pengukuran hampir pada seluruh parameter kesimetrisan dentokraniofasial dengan metode dua dan tiga dimensi.

.....Introduction: Analysis of linear and angular measurement of dentocraniofacial asymmetry parameters is essential in orthodontic treatment and orthognatic surgery. The results of these mesurements can be used for diagnosis, treatment plan and evaluation of treatment. Two dimensional and three dimensional radiographic methods may be an option in analyzing asymmetry measurement results and there is no recent study about this matter.

Objective: This study was to determine the differences in linear and angular measurements of dentocraniofacial symmetry parameters in two dimensions on reconstructed posteroanterior cephalograms from CBCT and in three dimensions from CBCT itself.

Methods: This study was cross-sectional on sixteen CBCT of Asymmetry patients. A posteroanterior cephalogram was reconstructed from the CBCT. Linear and angular measurements were performed on the

same Posteroanterior and CBCT radiographs using 18 parameters. The Interclass correlation coefficient (ICC) test was carried out to see interobserver and intraobserver reliability. The Pair T-Test is used to see the differences between the two methods.

Results: There are significant differences in measurement results of all parameters using those two methods except for the U6CP to Orbita Line parameters.

Conclusion: Even though there are significant differences in almost all linear and angular symmetry parameters measurements, the diagnostic results produced by both methods remain the same.